

Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Januari 2021
Pramuningtyas Leksono Dwi Jayanto

Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Dilakukan Regional Anestesi Di Instalasi Kamar Operasi Rumah sakit Daerah Balung

X + 78 hal + 13 tabel + 1 bagan + 7 lampiran

Kecemasan merupakan respon tubuh terhadap peristiwa yang terjadi, dimana respon tubuh tersebut lebih bersifat negatif sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi klien, Komunikasi terapeutik tidak hanya memberikan pendidikan kesehatan saja tetapi bertujuan untuk memotivasi pasien dan mengembangkan hubungan yang baik antara dokter, perawat dan pasien agar kecemasan dan beban psikologis pasien menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan pasien yang akan dilakukan prosedur regional anestesi di ruang kamar operasi RSD Balung. Alat ukur kecemasan menggunakan kuesioner *APAIS (Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale)*. Pada penelitian ini desain yang digunakan peneliti adalah "*Pre experimental design*", Pendekatan yang digunakan adalah *one group pre-test post-test*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan Sampel yang di ambil sebanyak 35 responden yaitu pasien yang akan dilakukan regional anestesi di instalasi kamar operasi RSD Balung. Dilakukan uji *normalitas Shapiro-Wilk* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 0.000 kurang dari 0.05 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal sehingga analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signet Ranks Test*, maka nilai Z yang didapat sebesar -5.477 dengan *p value (Asymp. Sig 2 tailed)* sebesar 0.000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0.05 sehingga keputusan hipotesis adalah H_a diterima yang artinya ada pengaruh tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi komunikasi terapeutik pada pasien yang akan dilakukan tindakan regional anestesi di instalasi kamar operasi RSD Balung.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, pasien, tingkat kecemasan
*= Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Abstract
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
S1 NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, January 2021

Pramuningtyas Leksono Dwi Jayanto

The Effect of Therapeutic Communication on the Anxiety Level of Patients Who Will be Performed Regional Anesthesia in the Operation Room Installation of the Balung Regional Hospital

X + 78 pages + 13 tables + 1 chart + 7 appendixs chart

Abstract

Anxiety is the body's response to events that occur, where the body's response is more negative, causing inconvenience for clients, Therapeutic communication does not only provide health education but aims to motivate patients and develop good relationships between doctors, nurses and patients so that anxiety and burden the patient's psychological decline. This study aims to determine the effect of nurse therapeutic communication on the level of anxiety of patients who will undergo regional anesthesia procedures in the operating room of RSD Balung. Anxiety measurement tool uses the APAIS questionnaire (Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale). In this study, the design used by researchers was "Pre experimental design". The approach used was one group pre-test post-test. The sampling technique used was purposive sampling and samples taken were 35 respondents, namely patients who will be subjected to regional anesthesia in the operating room installation of RSD Balung. The Shapiro-Wilk normality test was carried out showing an average value of 0.000 less than 0.05 ($p < 0.05$) so that it can be said that the data is not normally distributed so that data analysis is carried out using the Wilcoxon Signed Ranks Test. Based on the results of the calculation of the Wilcoxon Signet Ranks Test, the Z value obtained is -5,477 with a p value (Asymp. Sig 2 tailed) of 0,000 which is less than the critical research limit of 0.05 so that the hypothesis decision is H_a accepted, which means that there is an influence on the level of anxiety before and after being given therapeutic communication therapy to the patient who will undergo regional anesthesia in the operating room installation of RSD Balung.

Key words: therapeutic communication, patient, anxiety level

* = Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Jember